

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena sosial secara mendalam dan apa adanya, menggunakan data deskriptif berupa kata-kata dan Gambaran. Data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat sebuah fenomena yang ada pada lapangan.⁴⁴ Oleh karena itu, alasan utama jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena berdasarkan tujuan peneliti yang ingin memperoleh Gambaran yang sistematis mengenai proses inovasi yang dilakukan oleh Nusantara.id dalam upaya meningkatkan penjuala. Dimana untuk mencapai hasil tersebut, diperlukan pengumpulan data dan informasi secara langsung dari lapangan. Proses ini dilakukan dengan intensif, memastikan data yang diperoleh relevan dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting. Kehadiran peneliti menjadi salah satu factor keberhasilan dalam proses penelitian. Hal ini karena peneliti berfungsi sebagai instrument utama dalam tahap

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, Edisi Ketiga (Bandung: ALFABETA, 2021).hl 360

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dsar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ed. Bumi Askara, Edisi Keti (Jakarta, 2021).

penelitian secara menyeluruh. Mulai dari perencanaan, pelaksanaa, pengumpulan data, hingga analisis, dan pelaporan hasil penelitian. Peneliti bertanggung jawab menyusun langkah-langkah penelitian secara terstruktur, karena peneliti secara langsung terlibat dalam observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk memastikan data yang dikumpulkan valid. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara menyeluruh dan mendapatkan pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di UMKM Nusantara.id yang terletak di Jalan Sumber Jiput No. 20 Rejomulyo Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak atau objek yang menjadi fokus penelitian, tanpa melalui perantara.⁴⁵ Data ini berupa wawancara pada pemilik UMKM Buket Nusantara.id untuk memperoleh informasi mengenai inovasi apa saja yang digunakan dan data penjualan per bulannya.

Dalam proses ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM Buket Nusantara.id. wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai inovasi yang telah diterapkan, seperti inovasi dalam produk, proses, dan inovasi pemasaran. Selain itu, data penjualan per bulan juga digunakan untuk menganalisis efektivitas strategi tersebut. Misalnya, pemilik UMKM menjelaskan bahwa strategi inovasi yang digunakan berhasil meningkatkan penjualan hingga 30%. Data

⁴⁵ Op.cit Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*.

tersebut menjadi dasar acuan bagi peneliti untuk menganalisis hubungan antara strategi inovasi dengan peningkatan penjualan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung, melainkan melalui perantara, seperti buku, artikel, arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴⁶ Data ini digunakan untuk pemahaman peneliti terhadap konteks penelitian dan dapat digunakan untuk mendukung atau membandingkan data yang diperoleh dari data primer.

Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data dari buku, artikel, arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Data ini memberikan Gambaran umum tentang informasi, yang kemudian digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap pemilik UMKM Buket Nusantara.id. dengan cara ini, data sekunder membantu memberikan kerangka acuan yang lebih luas dan mendalam untuk mendukung analisis terhadap temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian, teknik ini menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan relevan dan valid untuk mendukung penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dapat meliputi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau kegiatan yang ada di

⁴⁶ Ibid.407

⁴⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

lapangan.⁴⁸ Dengan dilakukannya observasi peneliti dapat memahami konteks keseluruhan pada objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai startegi inovasi yang digunakan dan bagaimana peran startegi inovasi untuk meningkatkan penjualan di UMKM Buket Nusantara.id.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan topik yang sudah ditentukan. Proses ini merupakan komunikasi yang bersifat interaktif, dengan tujuan menggali informasi lebih dalam terkait suatu tema melalui serangkaian pertanyaan.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai owner dari UMKM Buket Nusantara.id, tim dari Nusantara.id, dan pelanggan Nusantara.id.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan bukti melalui berbagai sumber baik dalam bentuk gambar. Dokumentasi bertujuan untuk mendukung sebuah penelitian dan memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dan dokumen-dokumen lainnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa dokumentasi pada saat observasi, wawancara, dan gambar lainnya yang berkaitan dengan Bucket Nusantara.id.

⁴⁸ Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknolofi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.

⁴⁹ Fadhallah, "Wawancara," Pertama (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021). hl 1

⁵⁰ Op. Cit Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*.hl 430

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Helaluddin, triangulasi adalah proses pengecekan data guna memastikan keakuratannya.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi metode.

Triangulasi metode adalah teknik penelitian yang membandingkan informasi atau data dengan menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dengan triangulasi ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari informan penelitian ada yang diragukan kebenarannya, serta dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Untuk memastikan keakuratan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik usaha Nusantara.id serta pelanggan yang telah menggunakan produk atau layanan dari Nusantara.id. Melalui penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan perspektif dari informan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan objektif terkait fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan merupakan metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dari awal sampai proses penelitian berlangsung, yaitu:⁵²

1. Pengumpulan data

⁵¹ Wijaya Helaludin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (2019).

⁵² Op.Cit Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*.

Pengumpulan data merupakan kekuatan utama dalam setiap penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini berlangsung beberapa bulan, seperti data penjualan yang diperoleh untuk data penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap objek penelitian, sehingga memberikan informasi dan gambaran yang luas.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan yang teliti dan mendetail. Semakin lama peneliti terjun dilapangan maka semakin banyak data yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data dengan cara merangkum dan memilih informasi yang penting.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan ringkasan dari temuan yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut biasanya beru hasil dari studi penelitian dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai objek penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan merancang rencana penelitian, serta menentukan wilayah atau lokasi yang dipilih untuk menjadi fokus utama pada penelitian saat ini. Seperti mengurus perizinan yang diperlukan, memiliki informasi yang valid.

2. Tahap pengumpulan data (Pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data utama dan juga data sekunder yang dapat mendukung jalannya penelitian. Proses ini melibatkan interaksi secara langsung di lapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mengelolah dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Proses ini dapat mencakup verifikasi keakuratan pada data untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan peneliti.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun hasil apa yang telah diteliti dalam bentuk laporan terstruktur. Tahap ini meliputi konsultasi hasil peneliti dengan pembimbing, revisi berdasarkan masukan yang diterima, serta persiapan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ujian penelitian.